

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka didapatkan kesimpulan:

1. Satu dari sepuluh siswa IPA di SMA Adabiah merupakan seorang perokok.
2. Satu dari empat siswa IPS di SMA Adabiah merupakan seorang perokok.
3. Proporsi perokok pada siswa IPS lebih besar dibandingkan siswa IPA dan terdapat perbedaan perilaku merokok antara siswa jurusan IPA dan jurusan IPS di SMA Adabiah Kota Padang.

7.2 Saran

1. Untuk Dinas Kesehatan
 - a. Karena terdapat perbedaan pengetahuan terkait rokok antara siswa jurusan IPA dan IPS, sebaiknya dilakukan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan siswa SMA Adabiah Kota Padang terkait rokok.
 - b. Karena remaja dan anak-anak cenderung mengikuti perilaku seseorang yang dilihatnya, maka sebaiknya program Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di tempat-tempat umum harus kembali digencarkan untuk mengurangi kemungkinan remaja dan anak-anak meniru tindakan merokok orang lain.

2. Untuk Sekolah

Karena siswa jurusan IPS lebih banyak yang merokok dibandingkan dengan jurusan IPA. Sebaiknya pendekatan lebih dilakukan kepada siswa jurusan IPS melalui Guru untuk mencegah tindakan merokok siswanya dengan meyakinkan bahwa merokok bukanlah hal baik dalam segala hal, terutama dalam pertemanan dan mengatasi stress yang dialami.

3. Untuk Orangtua

Karena remaja dan anak-anak cenderung mengikuti perilaku seseorang yang berada disekitarnya, sebaiknya orangtua tidak merokok sehingga anak-anaknya tidak meniru tindakan merokoknya serta lebih memperhatikan siapa saja teman-teman anaknya dan mengawasi anak-anaknya supaya tidak salah dalam memilih teman.

